

TUGAS AKHIR

**Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar
Universitas Universal**
世界大学华文教育系基础班学生观看华语电影方法调查分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Jihan Puspita

2019151015

Pembimbing:

Dr. Herman, B.Ed., MTC SOL (唐根基)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

2023

TUGAS AKHIR

**Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar
Universitas Universal**
世界大学华文教育系基础班学生观看华语电影方法调查分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Jihan Puspita

2019151015

Pembimbing:

Dr. Herman, B.Ed., MTC SOL (唐根基)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Jihan Puspita
NIM : 2019151015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul Tugas Akhir : Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar
Universitas Universal
世界大学华文教育系基础班学生观看华语电影方法调查分析

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada Ujian Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 18 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Herman, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026017903

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar
Universitas Universal**

世界大学华文教育系基础班学生观看华语电影方法调查分析

Disusun oleh:

Jihan Puspita

2019151015

Dosen Pembimbing

Dr. Herman, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026017903

Tanggal: 18 Juli 2023

Batam, 18 Juli 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Puspita

NIM : 2019151015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul Tugas Akhir : Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar
Universitas Universal
世界大学华文教育系基础班学生观看华语电影方法调查分析

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Jihan Puspita

NIM: 2019151015

**Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar
Universitas Universal**

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang kesulitan dan penyebab kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan data diambil dengan metode kuisisioner, wawancara, dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 31% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami makna kata, 38% dalam memahami makna frasa, dan 37% dalam memahami makna kalimat percakapan pada film Mandarin. Sedangkan penyebab utama kesulitan tersebut adalah kurangnya penggunaan bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa, jarang nya kebiasaan menonton film Mandarin, dan ketergantungan pada *subtitle* non-Mandarin. Penelitian ini juga memberikan solusi penyelesaian masalah dengan teknik kolaborasi dan teknik zigzag. Menggunakan teknik pembelajaran kolaborasi dan zigzag kemampuan mahasiswa meningkat menjadi 80% dengan jawaban benar.

Kata kunci: Metode nonton film, Kesulitan memahami makna percakapan pada film Mandarin, Penyebab kesulitan, Solusi

Analysis of Film Viewing Method to Basic Level Students in the Chinese Language Education Program at Universal University

ABSTRACT

This research studied the difficulties and difficulty causes faced by students in the basic level Mandarin language education program at Universal University in understanding the meaning of conversations in Mandarin films. The research uses a descriptive quantitative approach, and the data was collected through questionnaires, interviews, and literature review. This research has shown that 31% of students has difficulties in understanding meaning of words, 38% in understanding meaning of phrases, and 37% in understanding sentence meanings of conversations in Mandarin films. The main causes of these difficulties are the students' lack of daily use of Mandarin, infrequent habits of watching Mandarin films, and reliance on non-Mandarin subtitles. This research also provides problem-solving solutions through collaboration technique and the zigzag technique. Using the collaboration and zigzag learning techniques, the students' proficiency level increased to 80% with correct answers.

Keywords: Film Viewing Method, Difficulty in Understanding the Meaning of Conversations in Mandarin Films, Difficulty Causes, Solutions

世界大学华文教育系基础班学生观看华语电影方法调查分析

摘要

本研究探讨世界大学华文教育系基础班学生观看华语电影所面临的困难及其原因。本研究采用定量描述性方法，资料源于问卷调查、访谈和文献研究法。研究结果显示，有 31% 的学生难以理解电影上的词义，38% 的学生难以理解电影上的短语义，37% 的学生难以理解电影上的句义。造成这些困难的主要原因包括：日常生活中学生少用汉语，学生少看中文电影，观看中文电影时过于依赖非汉语字幕。本研究提出了两个解决方案，即师生合作教学法和使用 Zigzag 学习技巧，使用此方法后，学生的理解能力提升至 80%。

关键词：电影观看方法，电影中难以理解对话的含义，困难原因，解决方案

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang tidak terhingga, dan atas berkat rahmat-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Adapun penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran dan dorongan baik secara moral maupun materil dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Dr. Techn Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal Batam.
2. Bapak Dr. Herman, MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, dan Budaya Universitas Universal dan juga selaku Pembimbing.
3. Bapak Stephen Aji Wardana, B.Ed., MTCSOL selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf di Universitas Universal Batam khususnya Fakultas Pendidikan, Bahasa dan Budaya yang telah banyak membantu untuk dapat melaksanakan penulisan skripsi ini.
5. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar Universitas Universal, yaitu Yulia, Jovita Theo Dora, Jeffri Yanto, Cynthia Kurniawan, Darwin, Eka, Mimi Calista, Siulin, Khelvin Valentino, Heryanto, Hendra, Billy Chandra Tanugraha, Sutono, Joenathan, Kornelius, Virginia Pue Pue, Delvina Varis, Nodas, William Francisco, Kevin Crhistopher Jonathan Alvian, Antonius Wijaya, Sheren Claudia Linnardi, Sandra Stephanie Lie, dan Junita yang telah berkenan diteliti dan berantusias selama proses penelitian berlangsung.
6. Kedua orang tua tercinta, bapak Bagus Wiseno dan ibu Era Sri Andriana, A.Md.Par. serta Wulandari dan Viko Triantoro, yang telah mendukung dan mendoakan yang terbaik selama penulisan skripsi ini.

7. Teman-taman Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal angkatan 2019 terkhusus kepada Yulia, Jovita Theo Dora, Jeffri Yanto, Heryanto dan Afriyanto yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Serta segenap pihak yang belum penulis sebutkan atas jasa-jasanya dalam mendukung dan membantu penulis dari segi apapun, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis besar harapan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, serta menjadi bahan masukan dalam dunia Pendidikan.

Batam, 18 Juli 2023

Jihan Puspita
NIM. 2019151015

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
摘要	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Permasalahan.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.3.1 Kesulitan dan penyebab kesulitan yang mahasiswa alami dalam memahami makna kata, frasa dan kalimat pada film Mandarin.	3
1.3.2 Metode nonton film bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman makna kata, frasa dan kalimat pada film Mandarin.	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.1 Menemukan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.	4
1.4.2 Menemukan penyebab kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.	5
1.4.3 Menemukan teknik dalam metode nonton film untuk meningkatkan pemahaman makna percakapan film Mandarin	5

1.4.4 Mengetahui keefektifan teknik dalam metode nonton film untuk meningkatkan pemahaman makna percakapan film Mandarin.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Bagi Pendidik	6
1.5.2 Bagi Pelajar.....	6
1.5.3 Terhadap Sudut Pandang Ilmu Pendidikan.....	7
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1 Metode Deskriptif Kuantitatif.....	8
1.6.2 Metode Pengumpulan Data	8
1.7 Objek Penelitian.....	10
1.7.1 Narasumber berdasarkan tingkat kelas	10
1.7.2 Narasumber berdasarkan kemampuan berbahasa Mandarin	11
1.7.3 Narasumber berdasarkan jenis kelamin	11
1.8 Penulis Terhadulu	11
1.8.1 Penulis Dalam Negeri.....	11
1.8.2 Penulis Luar Negeri	12
1.9 Inovasi dan Penciptaan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Teori Akusisi Bahasa Kedua	15
2.2 Teori Pembelajaran Bahasa Mandarin.....	16
2.3 Teori Nonton Film	17
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	19
3.1 Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Makna Percakapan Film Mandarin	19
3.1.1 Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Makna Kata dalam Film Mandarin	19

3.1.2 Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Makna Frasa dalam Film Mandarin	29
3.1.3 Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Makna Kalimat dalam Film Mandarin	37
3.2 Penyebab Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Makna Percakapan pada Film Mandarin	48
3.2.1 Jarang menggunakan bahasa Mandarin pada kehidupan sehari-hari..	48
3.2.2 Jarang menonton film Mandarin.....	49
3.2.3 Menggunakan <i>subtitle</i> diluar bahasa Mandarin.....	51
3.3 Teknik dalam Metode Nonton Film Mandarin untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Percakapan pada Film Mandarin.....	52
3.3.1 Teknik Kolaborasi	52
3.3.2 Teknik Zigzag.....	54
3.4 Keefektifan Teknik dalam Metode Nonton Film untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Percakapan pada Film Mandarin.....	56
BAB IV KESIMPULAN.....	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran dan Harapan.....	60
4.3 Kekurangan.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jawaban Benar dan Salah pada Kata Benda Makna Kata.....	27
Tabel 3. 2 Jawaban Benar dan Salah pada Kata Kerja dalam Makna Kata	27
Tabel 3. 3 Jawaban Benar dan Salah pada Kata Sifat dalam Makna Kata.....	28
Tabel 3. 4 Persentase Keseluruhan Hasil Akhir dari Analisis Makna Kata.....	29
Tabel 3. 5 Jawaban Benar dan Salah pada Frasa Verba-Objek dalam Makna Frasa	35
Tabel 3. 6 Jawaban Benar dan Salah pada Frasa Atributif dalam Makna Frasa ...	36
Tabel 3. 7 Jawaban Benar dan Salah pada Frasa Subjek-Predikat dalam Makna Frasa	36
Tabel 3. 8 Persentase Keseluruhan Hasil Akhir dari Analisis Makna Frasa.....	37
Tabel 3. 9 Persentase Keseluruhan Hasil Akhir dari Analisis Makna Kalimat	47
Tabel 3. 10 Persentase Penggunaan Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-hari.....	48
Tabel 3. 11 Riwayat Menonton dari 10 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar Universitas Universal.....	49
Tabel 3. 12 Penggunaan <i>Subtitle</i> dari 10 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar Universitas Universal.....	51
Tabel 3. 13 Nilai Hasil Sebelum dan Sesudah Mahasiswa Menggunakan Teknik Kolaborasi dan Teknik Zigzag	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 1	19
Gambar 3. 2 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 2	20
Gambar 3. 3 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 3	20
Gambar 3. 4 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 4	21
Gambar 3. 5 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 5	21
Gambar 3. 6 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 6	22
Gambar 3. 7 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 7	22
Gambar 3. 8 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 8	23
Gambar 3. 9 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 9	23
Gambar 3. 10 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 10	24
Gambar 3. 11 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 11	24
Gambar 3. 12 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 12	25
Gambar 3. 13 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 13	25
Gambar 3. 14 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 14	26
Gambar 3. 15 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 15	26
Gambar 3. 16 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 1	30
Gambar 3. 17 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 2	30
Gambar 3. 18 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 3	31
Gambar 3. 19 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 4	31
Gambar 3. 20 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 5	32
Gambar 3. 21 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 6	32
Gambar 3. 22 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 7	33
Gambar 3. 23 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 8	33
Gambar 3. 24 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 1	38
Gambar 3. 25 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 2	38
Gambar 3. 26 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 3	39
Gambar 3. 27 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 4	39
Gambar 3. 28 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 5	40
Gambar 3. 29 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 6	40
Gambar 3. 30 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 7.1	41

Gambar 3. 31 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 7.2.....	41
Gambar 3. 32 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 8.....	42
Gambar 3. 33 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 9.....	42
Gambar 3. 34 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 10.....	43
Gambar 3. 35 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 11.....	43
Gambar 3. 36 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 12.....	44
Gambar 3. 37 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 13.....	44
Gambar 3. 38 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 14.....	45
Gambar 3. 39 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 15.....	45
Gambar 3. 40 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 16.....	46
Gambar 3. 41 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 17.....	46
Gambar 3. 42 Teknik Kolaborasi	54
Gambar 3. 43 Teknik Zigzag	56

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. 1 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 1 Setelah Menggunakan Teknik	73
Gambar 1. 2 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 2 Setelah Menggunakan Teknik	73
Gambar 1. 3 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 3 Setelah Menggunakan Teknik	73
Gambar 1. 4 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 4 Setelah Menggunakan Teknik	74
Gambar 1. 5 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 5 Setelah Menggunakan Teknik	74
Gambar 1. 6 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 6 Setelah Menggunakan Teknik	74
Gambar 1. 7 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 7 Setelah Menggunakan Teknik	74
Gambar 1. 8 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 8 Setelah Menggunakan Teknik	75
Gambar 1. 9 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 9 Setelah Menggunakan Teknik	75
Gambar 1. 10 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 10 Setelah Menggunakan Teknik	75
Gambar 1. 11 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 11 Setelah Menggunakan Teknik	75
Gambar 1. 12 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 12 Setelah Menggunakan Teknik	76
Gambar 1. 13 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 13 Setelah Menggunakan Teknik	76
Gambar 1. 14 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 14 Setelah Menggunakan Teknik	76
Gambar 1. 15 Soal Kuisisioner Makna Kata Nomor 15 Setelah Menggunakan Teknik	76

Gambar 1. 16 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 1 Setelah Menggunakan Teknik	77
Gambar 1. 17 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 2 Setelah Menggunakan Teknik	77
Gambar 1. 18 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 3 Setelah Menggunakan Teknik	77
Gambar 1. 19 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 4 Setelah Menggunakan Teknik	78
Gambar 1. 20 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 5 Setelah Menggunakan Teknik	78
Gambar 1. 21 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 6 Setelah Menggunakan Teknik	78
Gambar 1. 22 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 7 Setelah Menggunakan Teknik	78
Gambar 1. 23 Soal Kuisisioner Makna Frasa Nomor 8 Setelah Menggunakan Teknik	79
Gambar 1. 24 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 1 Setelah Menggunakan Teknik	79
Gambar 1. 25 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 2 Setelah Menggunakan Teknik	79
Gambar 1. 26 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 3 Setelah Menggunakan Teknik	80
Gambar 1. 27 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 4 Setelah Menggunakan Teknik	80
Gambar 1. 28 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 5 Setelah Menggunakan Teknik	80
Gambar 1. 29 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 6 Setelah Menggunakan Teknik	80
Gambar 1. 30 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 7 Setelah Menggunakan Teknik	81
Gambar 1. 31 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 8 Setelah Menggunakan Teknik	81

Gambar 1. 32 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 9 Setelah Menggunakan Teknik.....	81
Gambar 1. 33 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 10 Setelah Menggunakan Teknik.....	81
Gambar 1. 34 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 11 Setelah Menggunakan Teknik.....	82
Gambar 1. 35 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 12 Setelah Menggunakan Teknik.....	82
Gambar 1. 36 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 13 Setelah Menggunakan Teknik.....	82
Gambar 1. 37 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 14 Setelah Menggunakan Teknik.....	82
Gambar 1. 38 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 15 Setelah Menggunakan Teknik.....	83
Gambar 1. 39 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 16 Setelah Menggunakan Teknik.....	83
Gambar 1. 40 Soal Kuisisioner Makna Kalimat Nomor 17 Setelah Menggunakan Teknik.....	83
Gambar 1. 41 Bersama-sama Menonton Film Home with Kids “家有儿女” (Jiā yǒu ér nǚ), episode 25, musim pertama (Teknik Kolaborasi)	85
Gambar 1. 42 Bersama-sama Membahas Kosakata (Teknik Kolaborasi)	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang banyak diminati oleh banyak bangsa saat ini. Hal tersebut dikarenakan bahasa Mandarin telah digunakan oleh berbagai negara untuk berkomunikasi, terutama dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Pertumbuhan ekonomi negara Tiongkok yang pesat telah menjadikan bahasa Mandarin semakin terkenal di kancah internasional, mengimbangi ketenaran bahasa Inggris dengan menjadikan bahasa Mandarin menjadi bahasa internasional kedua. Menurut Rohmatillah (2013), bahasa Mandarin berperan sebagai salah satu bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris¹. Selain itu, bahasa Mandarin juga semakin dikenal oleh masyarakat dunia melalui film-filmnya yang banyak memberikan kisah inspiratif dan menghibur.

Film merupakan media komunikasi yang bergerak dan bersuara untuk menyampaikan sebuah pesan kepada sekelompok orang yang menyaksikan film itu sendiri. Selain itu, film juga dapat dikatakan sebagai sebuah seni yang dapat mengekspresikan berbagai perasaan, sehingga penonton yang menonton film tersebut dapat merasakan dan terhibur atas cerita yang ditampilkan. Menurut Firmantara (2017), film adalah sebuah produk seni yang memiliki kebebasan dalam berekspresi, juga sebagai media hiburan oleh khalayak².

Saat ini, bahasa Mandarin semakin populer di kancah internasional dibanding sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya minat masyarakat di seluruh dunia terhadap film-film berbahasa Mandarin, baik anak-anak, pelajar, ataupun masyarakat umum. Melalui berbagai *genre* film yang ada saat ini, film Mandarin tidak hanya memberikan penonton sebuah hiburan semata, tetapi telah dapat memberikan sebuah rasa ketertarikan untuk belajar bahasa Mandarin. Menurut Yosephine dkk (2013), setelah menonton mereka menjadi lebih tertarik dan banyak

¹ Rohmatillah, R. "Implementasi Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik". *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 1, no. 2 (2013), 156.

² Firmantara, R. "Propaganda Atheisme Dalam Film Animasi (Analisis Semiotika Pada Film Sausage Party)". (Malang: UMM Institutional Repository, 2017), 1.

belajar tentang bahasa Tionghoa³. Namun, selain memberikan rasa ketertarikan untuk mempelajari bahasa Mandarin, film Mandarin juga telah memberikan sebuah manfaat berupa peningkatan kemampuan pendengaran kepada penonton setelah penonton tersebut menonton film Mandarin. Sebagaimana Wiry dan Fa (2021), menyatakan bahwa para penonton yang menonton drama televisi berbahasa Mandarin pasti mendengarkan dialog dalam drama tersebut sehingga secara alami memberikan paparan bahasa yang cukup dan dapat meningkatkan kemampuan pendengaran bahasa Mandarin mereka⁴.

Melalui film Mandarin, penonton yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin dapat belajar dengan cara menonton film Mandarin. Akan tetapi, pada saat menonton film Mandarin, penonton yang ingin belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin melalui film akan menemui kesulitan-kesulitan dalam proses tersebut, seperti kesulitan memahami makna kata, frasa, kalimat, logat hingga kecepatan berbicara tokoh film. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk membuat skripsi dengan judul “Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar Universitas Universal” dengan tujuan mencari kesulitan dan menemukan penyebab kesulitan yang dihadapi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin, serta menemukan teknik dan menguji keefektifan teknik tersebut ketika mahasiswa menggunakan metode nonton film dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Mandarin. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memudahkan mahasiswa hingga masyarakat umum yang ingin belajar bahasa Mandarin melalui film dengan menggunakan teknik yang telah penulis kembangkan dengan baik.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, kondisi mahasiswa

³ Yosephine, dkk. “Dampak Drama Televisi Taiwan Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Tionghoa Mahasiswa Program Studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra”. *Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, vol. 1, No. 2 (2013), 26.

⁴ Wiry & Fa “Analisis Peranan Film Mandarin dalam Perkembangan Bahasa Mandarin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal Batam Indonesia”. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, vol. 5, No. 2 (2021), 28.

program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin melalui metode nonton film Mandarin masih memiliki kesulitan–kesulitan dalam proses tersebut, seperti kesulitan memahami makna kata, frasa, kalimat, logat hingga kecepatan berbicara tokoh film.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini menemukan masalah berupa kesulitan dan penyebab kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dan bagaimana cara menemukan teknik serta mengetahui keefektifan teknik tersebut dalam penggunaan metode nonton film untuk membantu mahasiswa memahami makna percakapan pada film Mandarin, berikut penjabarannya:

Dari penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah:

1.3.1 Kesulitan dan penyebab kesulitan yang mahasiswa alami dalam memahami makna kata, frasa dan kalimat pada film Mandarin.

(1) Kesulitan mahasiswa memahami makna film Mandarin

Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, mahasiswa dapat belajar bahasa Mandarin melalui menonton film Mandarin. Akan tetapi, mahasiswa terkadang menemukan kesulitan dalam memahami makna pembicaraan dalam film Mandarin tersebut. Dalam survey awal yang dilakukan, ada beberapa kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin, seperti sulit memahami makna kata, frasa, dan kalimat bahasa Mandarin. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memahami percakapan bahasa Mandarin dengan tempo yang cepat dan penggunaan logat yang beragam.

(2) Penyebab kesulitan mahasiswa memahami makna film Mandarin

Saat mahasiswa belajar bahasa Mandarin melalui film Mandarin, terkadang mahasiswa menemukan kesulitan dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin. Dalam survey awal yang dilakukan, ada beberapa penyebab kesulitan yang dialami

mahasiswa dalam memahami makna kata, frasa dan kalimat difilm Mandarin. Penyebab kesulitan mahasiswa dalam memahami kata, frasa, dan kalimat Mandarin dikarenakan penggunaan kosakata yang sedikit pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyebab mahasiswa kesulitan memahami percakapan dengan tempo yang cepat dan penggunaan logat yang berbeda-beda adalah kurangnya kebiasaan mahasiswa dalam mendengarkan pembicaraan dengan tempo yang cepat serta mahasiswa juga tidak pernah mendengar logat seperti yang ada difilm sebelumnya, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami percakapan yang ada pada film.

1.3.2 Metode nonton film bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman makna kata, frasa dan kalimat pada film Mandarin.

Saat mahasiswa belajar bahasa Mandarin, terkadang mahasiswa menggunakan berbagai jenis metode untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, salah satu metode tersebut adalah metode nonton film. Dalam survey awal yang dilakukan, beberapa mahasiswa Universitas Universal telah mengatakan bahwa metode nonton film memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin mahasiswa. Peningkatan kemampuan berbahasa Mandarin tersebut berupa pemahaman makna kata, frasa, hingga kalimat bahasa Mandarin. Sehingga dengan demikian, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan metode nonton film bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini yang menjadi tujuan adalah:

1.4.1 Menemukan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.

Dengan adanya penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas

Universal, pembaca akan menemukan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami makna kata, frasa, dan kalimat percakapan pada film Mandarin. Kesulitan tersebut penulis dapatkan melalui kuisioner yang telah penulis berikan kepada mahasiswa kelas dasar Universitas Universal, sehingga dengan demikian penulis akan mengetahui apa saja kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami makna kata, frasa dan kalimat pada percakapan di film Mandarin.

1.4.2 Menemukan penyebab kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.

Dengan menemukan penyebab kesulitan yang dihadapi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal, pembaca akan mengetahui penyebab kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami makna kata, frasa, dan kalimat percakapan pada film Mandarin. Kesulitan tersebut penulis dapatkan melalui wawancara yang telah penulis lakukan kepada mahasiswa kelas dasar Universitas Universal, sehingga dengan demikian penulis akan mengetahui apa saja penyebab kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami makna kata, frasa dan kalimat pada film Mandarin.

1.4.3 Menemukan teknik dalam metode nonton film untuk meningkatkan pemahaman makna percakapan film Mandarin

Dalam upaya menemukan teknik yang efektif dalam penggunaan metode nonton film untuk membantu mahasiswa memahami makna percakapan pada film Mandarin, penulis melakukan serangkaian penelitian dan eksperimen. Penemuan teknik tersebut penulis dapatkan melalui uji praktik yang sebelumnya penulis lakukan terhadap diri sendiri. sehingga dengan demikian penulis akan mengetahui teknik apa saja yang dapat digunakan ketika menggunakan metode nonton film untuk memahami makna percakapan pada film Mandarin tersebut.

1.4.4 Mengetahui keefektifan teknik dalam metode nonton film untuk meningkatkan pemahaman makna percakapan film Mandarin.

Dengan ditemukannya teknik yang dapat digunakan ketika menggunakan metode nonton film, penulis akan menguji teknik tersebut bersama mahasiswa untuk mengetahui keefektifitasnya. Sehingga dengan demikian pembaca akan mengetahui bahwa teknik yang diuji sebelumnya bersama mahasiswa ini telah memberikan keefektifan kepada mahasiswa berupa peningkatan pemahaman makna percakapan pada film Mandarin.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan penelitian ini, tentu saja dimaksudkan untuk menjawab kesulitan dan penyebab kesulitan yang mahasiswa alami dalam memahami makna kata, frasa dan kalimat percakapan yang terdapat dalam film Mandarin dengan menggunakan metode penelitian yang sudah penulis kembangkan dengan baik, sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi landasan mahasiswa dalam memudahkan mereka memahami makna kata, frasa, dan kalimat percakapan yang terdapat pada film Mandarin. Melalui penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi:

1.5.1 Bagi Pendidik

Melalui teknik yang sudah penulis uji dengan baik dan matang ini, diharapkan dapat memberikan dampak baik terhadap pendidik, khususnya pendidik bahasa Mandarin, karena melalui metode ini, dapat membantu mahasiswa memperkuat dan memperkaya pengetahuan berbahasa mahasiswa di dalam maupun di luar jam pembelajaran, sehingga saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dapat berjalan dengan baik dan efektif.

1.5.2 Bagi Pelajar

Melalui teknik yang sudah penulis uji dengan baik dan matang ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang baik untuk membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman makna kata, frasa dan kalimat

percakapan yang terdapat didalam film Mandarin. Selain itu, melalui teknik ini, tidak hanya dapat membantu mahasiswa mengetahui isi atau makna yang terkandung pada film Mandarin, tetapi mahasiswa juga dapat mengembangkan bahasa Mandarin kearah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan bahasa yang terjadi saat ini.

1.5.3 Terhadap Sudut Pandang Ilmu Pendidikan

Melalui sudut pandang Ilmu Pendidikan, metode nonton film telah memberikan manfaat kepada peserta didik dalam memahami makna kata, frasa, dan kalimat bahasa Mandarin. Terlebih lagi metode tersebut dilakukan dengan tempo yang rutin, sehingga telah memberikan kemajuan yang pesat kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin mereka melalui metode nonton film. Sebagaimana Rindawati, dkk (2022), menyatakan bahwa media audio visual film kartun sangat membantu siswa dalam mengingat dan menguasai kosakata bahasa Mandarin⁵.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi mahasiswa serta menguji keefektifan dari teknik kolaborasi dan teknik zigzag dalam metode nonton film untuk meningkatkan pemahaman makna percakapan film Mandarin pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal. Sedangkan untuk metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode kuisioner untuk mengumpulkan data persentase terhadap pemahaman mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar di Universitas Universal sebelum dan sesudah menggunakan teknik kolaborasi dan teknik zigzag saat belajar melalui metode nonton film, lalu metode wawancara untuk mengetahui penyebab kesulitan yang mahasiswa alami ketika menonton film Mandarin, serta metode

⁵ Rindawati, dkk. "Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa Sd LKIA". *Journal Tunas Bangsa*, vol. 9, No. 1 (2022), 1.

kepastakaan untuk mempertajam kajian teoritis terhadap penelitian ini. Berikut adalah penjelasan metode dan teknik yang digunakan untuk penelitian ini:

1.6.1 Metode Deskriptif Kuantitatif

Menurut Listiani (dalam Sulistyawati, Wahyudi dan Trinuryono, 2022), Metode deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka⁶. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi mahasiswa serta menguji keefektifan dari teknik kolaborasi dan teknik zigzag dalam meningkatkan pemahaman makna percakapan film Mandarin pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1) Metode Kuisisioner

Metode kuesioner merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada sampel untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya⁷. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner kepada 25 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui persentase pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik kolaborasi dan teknik zigzag saat belajar melalui metode nonton film untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.

⁶ Sulistyawati, dkk. "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid19". *Kadikma*, vol. 13, No. 1 (2022), 70.

⁷ Gautama, Wahyu Ananta. "Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah dari MI Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran". (Lampung: Raden Intan Repository, 2017).

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau tanya jawab (lisan) untuk memperoleh data⁸. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara kepada 10 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal melalui aplikasi zoom. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui penyebab kesulitan yang mahasiswa alami saat menggunakan metode nonton film untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.

3) Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan atau sumber dari internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan⁹. Dalam mencari data yang relevan dengan masalah yang ingin dipecahkan, penulis akan menggunakan beberapa cara berikut:

(1) Buku Kamus

Salah satu buku yang penulis gunakan adalah buku kamus “Kamus Praktis Indonesia – Tionghoa, Tionghoa- Indonesia” untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data-data terkait dengan makna kata bahasa Mandarin yang ada didalam film Mandarin.

(2) Jurnal

Salah satu jurnal yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah jurnal yang ditulis oleh Wiry dan Fa (2013) dengan judul “Analisis Peranan Film Mandarin dalam Perkembangan Bahasa Mandarin Mahasiswa Program Studi Pendidikan

⁸ Yuliani, Reni. “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membimbing Perilaku Keagamaan Siswa Kelas 4 di MIN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. (Lampung: Raden Intan Repository, 2017).

⁹ Sari, Milya & Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, vol. 6, No. 1 (2022), 52.

Bahasa Mandarin Universitas Universal Batam Indonesia” yang dimana jurnal ini diambil oleh penulis melalui website jurnal Cakrawala Mandarin yang bertujuan sebagai bahan referensi untuk mengetahui peran film Mandarin dalam perkembangan bahasa Mandarin.

(3) Skripsi

Salah satu skripsi yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh Firmantara Rizky (2017). Dengan judul “Propaganda Atheisme Dalam Film Animasi (Analisis Semiotika pada Film Sausage Party)” yang dimana jurnal ini diambil oleh penulis melalui Website UMM Institutional Repository yang berujuan sebagai bahan referensi untuk mengetahui makna film.

1.7 Objek Penelitian

Target objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Universal. Universitas Universal (UVERS) adalah sebuah universitas swasta di Kota Batam yang didirikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.601/E/O/2014 di bawah naungan Yayasan Pancaran Maitri. Dalam penelitian ini melibatkan 25 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal. Penelitian ini juga meliputi kesulitan dan penyebab kesulitan yang dialami oleh 25 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin, serta solusi penyelesaian yang tepat untuk mengurangi kesulitan dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin.

1.7.1 Narasumber berdasarkan tingkat kelas

Berdasarkan jumlah narasumber, peneliti melakukan penelitian terhadap 25 mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total mahasiswa yang didapatkan peneliti yaitu berjumlah 25 narasumber.

1.7.2 Narasumber berdasarkan kemampuan berbahasa Mandarin

Berdasarkan jumlah narasumber yang berasal dari beberapa angkatan, peneliti melakukan penelitian terhadap tingkat kemampuan berbahasa Mandarin narasumber berdasarkan *level* 汉语水平考试 (HSK). Narasumber dengan HSK 4 berjumlah 16 Mahasiswa, narasumber dengan HSK 5 berjumlah 8 mahasiswa dan narasumber dengan HSK 6 berjumlah 1 mahasiswa.

1.7.3 Narasumber berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data yang didapatkan, narasumber dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 13 mahasiswa dan narasumber dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 12 mahasiswa.

1.8 Penulis Terhadulu

1.8.1 Penulis Dalam Negeri

Menurut Yasri dan Mulyani (2016), dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X”, menyatakan bahwa Penggunaan film dalam pembelajaran terbukti efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Namun, keefektifan tersebut juga dilandasi dengan adanya kesiapan guru dan fasilitas yang memadai. Kesiapan guru tersebut meliputi kesiapan dalam penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), penguasaan materi pembelajaran, kesiapain metode dan media pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan serta kesiapain guru dalam manajemen waktu yang baik. Selain itu, Adapun kesiapan fasilitas diantaranta berupa LCD Projector, Mini Sound System, Laptop, dan kabel penyambung listrik¹⁰. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode nonton film telah memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa, disamping dengan kesiapan guru dalam penyesuaian materi ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁰ Yasri, Hayyun Lathifaty & Mulyani, Endang. “Efektivitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X”. Jurnal Pendidikan IPS, vol. 3, No. 1 (2016), 148.

Menurut Megawati, dkk (2021), dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Film Berbahasa Inggris Menggunakan English Subtitle dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris”, menyatakan bahwa kegiatan menonton film memberikan hiburan dan membuat mahasiswa tertarik dan menikmati belajar bahasa Inggris. Untuk mendukung kemampuan berbahasa Inggris yang baik, dosen meminta mahasiswa mengasah kemampuan berbicara bahasa Inggrisnya dengan membiasakan menonton film berbahasa Inggris yang menggunakan *English Subtitle*. Dengan menggunakan *English subtitle* maka diharapkan mahasiswa dapat mencari tahu arti dari istilah, kosakata, idiom yang didengar dan dibaca melalui teks berjalan¹¹.

Menurut Rindawati, dkk (2022), dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa SD LKIA”, menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media audio visual film kartun dapat meningkatkan kemampuan pemahaman serta penguasaan kosakata terhadap anak sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak sekolah dasar SD LKIA, bahwa kemampuan siswa telah memiliki peningkatan dalam penguasaan kosata bahasa Mandarin sebesar 29,41%¹².

1.8.2 Penulis Luar Negeri

Menurut Hekmati, dkk (2018), dalam jurnal yang berjudul “*Movie-Generated EFL Writing: Discovering the Act of Writing through Visual Literacy Practices* (Penulisan EFL yang dihasilkan film: Menemukan tindakan menulis melalui praktik literasi visual)” menyimpulkan bahwa menonton film dalam pengajaran dapat digunakan sebagai alat yang

¹¹Megawatim, dkk. “Hubungan antara Kebiasaan Menonton Film Berbahasa Inggris Menggunakan English Subtitle dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris”. *Research and Development Journal of Education*, vol. 7, No. 2 (2021), 365.

¹²Megawatim, dkk. “Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa Sd LKIA”. *Journal Tunas Bangsa*, vol. 9, No. 1 (2022), 1.

efektif untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari kosakata baru. Terlebih lagi ketika siswa menonton film dengan berbagai jenis *genre* film, seperti petualangan, komedi, horor, dan sebagainya. siswa tidak hanya belajar kosakata baru tetapi juga dapat menerapkannya kedalam tulisan mereka¹³.

Menurut Cai dan Chen (2020), dalam jurnal yang berjudul “*华语电影在高年级中文教学上的应用: 以共享互动式教学模式的设计为例* (Penerapan film Mandarin dalam pengajaran bahasa Mandarin di kelas tingkat tinggi: Mengambil desain mode pengajaran interaktif bersama sebagai contoh)” menyimpulkan bahwa menggunakan film sebagai bahan ajar di kelas bahasa dapat membantu siswa memahami penggunaan bahasa dengan lebih akurat dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa. di sisi lain, juga dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap bahasa target melalui penyajian visual kekayaan budaya melalui film, dan kemudian meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran bahasa dan budaya¹⁴.

Menurut Roslim, dkk (2021), dalam jurnal yang berjudul “*Exploring Movies for Language Teaching and Learning at the Tertiary Level* (Mengkaji film untuk pengajaran dan pembelajaran bahasa di tingkat tersier)” menyimpulkan bahwa menggunakan film dalam pembelajaran bahasa telah membantu mahasiswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan lisan, kosakata, minat serta motivasi. Selain itu, Metode nonton film ini ini telah memberikan pengetahuan dan manfaat bagi pendidik dan instruktur dalam menggunakan film untuk pengajaran dan pembelajaran bahasa¹⁵.

¹³Hekmati, dkk. “Movie-Generated EFL Writing: Discovering the Act of Writing through Visual Literacy Praticies”. *International Journal of Language Studies*, vol. 12, No. 2 (2018), 55.

¹⁴Cai, Jing jing & Chen, Su-I. “*华语电影在高年级中文教学上的应用: 以共享互动式教学模式的设计为例* (The Application of Films in Advanced Chinese Language Courses: A Cooperative-Collaborative Learning Model)”. *Journal of Technology and Chinese Language Teaching*, vol. 11, No. 1 (2020), 86.

¹⁵Roslim, dkk. “*Exploring Movies for Language Teaching and Learning at the Tertiary Level*”. *Asian Journal of University Education*, vol. 17, No. 3 (2021), 271.

1.9 Inovasi dan Penciptaan

Bedasarkan objek penelitian, penulis belum menemukan seorangpun yang meneliti “Analisis Metode Nonton Film Mandarin pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Kelas Dasar Universitas Universal”.

Dari segi penelitian, penulis ingin mengetahui kesulitan dan penyebab kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal serta mengetahui teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode nonton film.

Dalam penelitian ini, peneliti atau penulis akan mengumpulkan data dan menganalisis apa saja kesulitan dan penyebab kesulitan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin kelas dasar Universitas Universal dalam memahami makna percakapan pada film Mandarin, serta menemukan teknik dan menguji keefektifan teknik tersebut pada mahasiswa ketika menggunakan metode nonton film dalam meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin. Sehingga dengan demikian, pembaca akan mengetahui bahwa teknik yang diuji sebelumnya bersama mahasiswa ini telah memberikan keefektifan kepada mahasiswa berupa peningkatan pemahaman makna percakapan pada film Mandarin.